

---

## **Pengaruh Kualitas Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2016-2020**

**Wanda Yunita<sup>1)</sup>, Ahmad Fatoni<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: [5554200068@untirta.ac.id](mailto:5554200068@untirta.ac.id)

<sup>2)</sup>Fakultan Ekonomi dan bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: [ahmadfatoni@untirta.ac.id](mailto:ahmadfatoni@untirta.ac.id)

### ***Abstract***

*This study is based on previous research and phenomena that still show gaps and inconsistencies, making further investigation necessary to provide novelty. The focus of this research is to analyze how Good Corporate Governance (GCG) through the audit committee, board of commissioners, managerial ownership, and capital structure affects the sharia-based financial performance of banks in Indonesia during 2016–2020. GCG mechanisms such as the audit committee and board of commissioners play a vital role in supervising financial statement preparation, decision-making, and evaluation, which directly influence company performance. Meanwhile, capital structure represents the balance between debt and equity as sources of funding for operational activities. This study uses secondary data obtained from annual reports of Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Sharia Banking Statistics (SPS) published by the Financial Services Authority (OJK). The analysis method applied is multiple linear regression, supported by classical assumption tests to ensure validity and reliability of results. The research sample was selected using purposive sampling to represent relevant criteria. Data processing was conducted using EViews version 12 software to obtain accurate and comprehensive findings.*

**Keywords:** *Governance, Audit, Commissioners, Ownership, Capital, Performance.*

## **1. PENDAHULUAN**

Kinerja perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan berhasil menghasilkan laba (Sucipto, 2003). Salah satu indikator dalam mengukur kinerja keuangan bank adalah profitabilitas, yang merepresentasikan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Faktor penentu kinerja bank dapat dibedakan menjadi faktor yang berada dalam kendali manajemen seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya serta faktor eksternal di luar kendali manajemen (Pratama et al., 2023). Munculnya konsep *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan syariah di Indonesia dilatarbelakangi oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penerapan GCG harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, salah satunya melalui peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawasi kegiatan bank.

Indikator GCG dapat dilihat dari keberadaan komite audit, yaitu kelompok independen yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk memperkuat fungsi pengawasan dalam pelaporan keuangan, audit, manajemen risiko, dan implementasi tata kelola (Puradiredja, 2016). Selain itu, dewan komisaris independen juga berperan penting (Muslim, Amdahurifky, et al., 2025). Dewan komisaris independen adalah anggota yang tidak memiliki hubungan dengan direksi maupun pemegang saham pengendali (Boedex, 2016). Semakin banyak dewan komisaris independen dalam perusahaan, semakin kecil peluang manajemen untuk bertindak curang sehingga kinerja perusahaan meningkat (Tertius, R., & Christiawan, 2016).

Faktor lain adalah kepemilikan institusional, yang diukur melalui rasio saham institusi terhadap total saham beredar (Bundo & Pratama, 2024). Kepemilikan ini mendorong optimalisasi pengawasan terhadap manajemen, sehingga berpengaruh pada kinerja keuangan. Selain itu, kepemilikan manajerial juga penting (Wahyudi et al., 2024). Semakin besar kepemilikan saham manajemen, semakin kecil kemungkinan terjadinya konflik kepentingan, sehingga kinerja perusahaan membaik (Jensen & Meckling, 1976). Struktur modal juga menjadi variabel penting. Struktur modal merupakan kombinasi sumber dana internal maupun eksternal jangka panjang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan (Rodoni et al., 2020). Keputusan terkait struktur modal sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja keuangan (Achta Pratama, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas penerapan GCG (komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial) dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Penelitian ini mengacu pada studi terdahulu, antara lain mengenai pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (Pratiwi, 2016) serta pengaruh *intellectual capital*, struktur modal, dan tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (Indriani, I., & Ratnawati, 2017).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019), Objek dalam penelitian ini yaitu Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Modal. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Menurut jenis data yang digunakan, metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode studi dokumenter dari laporan masing-masing perusahaan kemudian diolah menggunakan *software Eviews 12.0*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK sebanyak 6 perusahaan. sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* (Pratama & Giatman, 2021).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil penelitian

#### Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dipergunakan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Statistik deskriptif akan memberikan sebuah interpretasi suatu data yang dapat diamati dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, range, sum, kurtois, dan skewness (Imam Ghozali, 2012).

**Tabel Analisis Deskriptif**

|                    | Y         | X1       | X2       | X3       | X4       | X5       |
|--------------------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| <b>Mean</b>        | 0.000953  | 4.533333 | 1.200000 | 16.67098 | 13.36474 | 5.229297 |
| <b>Median</b>      | 0.002250  | 4.000000 | 0.250000 | 0.000000 | 0.000000 | 4.423650 |
| <b>Maximum</b>     | 0.021500  | 8.000000 | 4.000000 | 100.0000 | 100.0000 | 14.41590 |
| <b>Minimum</b>     | -0.112200 | 2.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.084900 |
| <b>Std. Dev</b>    | 0.022544  | 1.547709 | 1.422419 | 37.90294 | 34.56238 | 4.247431 |
| <b>Observation</b> | 30        | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       |

*Sumber: Eviews 12.0 (data diolah, 2023)*

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa data dapat diperoleh kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2016-2020 paling rendah terjadi pada tahun 2017 pada perusahaan Bank Panin Syariah dengan nilai -0.112200. Nilai

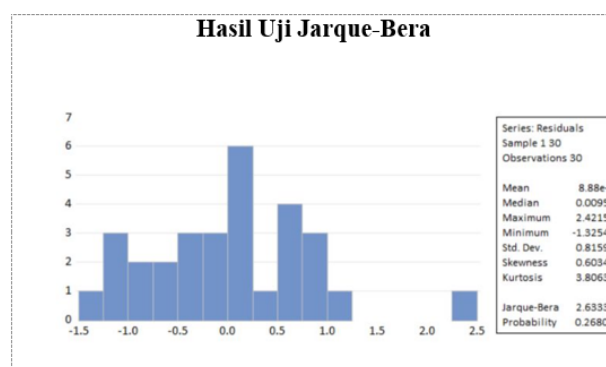
standar deviasi yang lebih tinggi dari mean menunjukkan adanya variasi kinerja keuangan yang besar. Komite Audit sebagai kualitas penerapan GCG pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2016-2020 paling rendah pada tahun 2017 pada perusahaan Bank Muamalat Syariah dengan nilai 2.000000. Sedangkan Komite Audit paling tinggi terjadi di tahun 2018 dan 2020 pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai 8.0000. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari mean menunjukkan adanya variasi komite audit yang rendah.

Dewan Komisaris Independen paling tinggi terjadi di tahun 2020 pada Bank Mandiri Syariah dengan nilai 4.0000. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari Dewan Komisaris Independen pada Bank Umum Syariah sebesar 1.200000 serta standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1.422419. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari mean menunjukkan adanya variasi Dewan Komisaris Independen yang tinggi. Kepemilikan Intitutional paling tinggi terjadi di tahun 2016-2020 pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai 100.0000. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari Kepemilikan Intitutional pada Bank Umum Syariah sebesar 16.67098 serta standar deviasi (simpangan baku) sebesar 37.90294. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari mean menunjukkan adanya variasi Kepemilikan Intitutional yang tinggi.

Kepemilikan Manajerial paling tinggi terjadi di tahun 2017-2020 pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai 100.0000. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari Kepemilikan Manajerial pada Bank Umum Syariah sebesar 13.36474 serta standar deviasi (simpangan baku) sebesar 34.56238. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari mean menunjukkan adanya variasi Kepemilikan Manajerial yang tinggi. Struktur Modal pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2016-2020 paling rendah pada tahun 2017 pada perusahaan Bank Panin Syariah dengan nilai 0.084900. Sedangkan Struktur Modal paling tinggi terjadi di tahun 2016 pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai 14.41590. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari Komite Audit pada Bank Umum Syariah sebesar 5.229297 serta standar deviasi (simpangan baku) sebesar 4.247431. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari mean menunjukkan adanya variasi komite audit yang rendah.

#### **Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan uji (Jarque-Bera) diperuntukkan untuk menguji normalitas data, tujuan dari uji jarque-bera sendiri adalah agar data yang terdistribusi normal dapat diketahui. Skewness dan kurtosis digunakan sebagai perbandingan jika data memiliki sifat yang normal. Penentuan kesimpulan dalam pengujian ini yaitu apabila nilai J-B (Jarque-Bera) < 2 maka data pada penelitian terdistribusi normal dan jika nilai prob. > 0,05 maka data penelitian terdistribusi normal (Winarno, 2017).



Sumber : *Eviews (data diolah, 2023)*

Dari output yang didapatkan menggunakan program Eviews 12.0 diatas, tergambar bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.268022 > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga dapat disimpulkan data tersebut menunjukkan terdistribusi secara normal. Kemudian, Untuk membuktikan ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Breusch Godfrey (Winarno, 2017).

### Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 0.339659 | Prob. F(2,22)       | 0.7157 |
| Obs*R-squared | 0.898597 | Prob. Chi-Square(2) | 0.6381 |

Sumber : *Eviews 12.0 (data diolah, 2023)*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test didapatkan nilai Obs\*R-squared sebesar 0.6381 dan nilai probabilitasnya adalah  $0.6381 > 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Berarti bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi. Kemudian, Ada berbagai macam cara untuk mengetahui apakah pada data penelitian ditemukan masalah heteroskedastisitas atau tidak, satu diantaranya adalah dengan melakukan uji white, yaitu pengujian yang dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi sebagai bentuk respon dari pengujian diantara variabel x yang menjadi variabel bebas dengan nilai absolut residual regresi yang menjadi variabel terikatnya. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada data penelitian, akan tetapi jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hasil pengujian tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam data penelitian (Winarno, 2017).

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                      |        |
|---------------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic         | 2.306557 | Prob. F(15,14)       | 0.0632 |
| Obs*R-squared       | 21.35773 | Prob. Chi-Square(15) | 0.1258 |
| Scaled explained SS | 19.18010 | Prob. Chi-Square(15) | 0.2057 |

Sumber : *Eviews (data diolah, 2023)*

Pada output di atas terlihat bahwa nilai probabilitas yang ditunjukkan dengan nilai Probabilitas Chi-Square pada Obs\*R-Squared yaitu sebesar 0,1258. Oleh karena nilai probabilitas  $0,1258 > 0,05$  maka model regresi bersifat homoskedastisitas, sehingga pada model tidak terdapat heteroskedastisitas. Kemudian untuk Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value  $> 0,1$  atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

### Hasil Uji Multikolineritas

|    | X1       | X2        | X3        | X4        | X5        |
|----|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | 0.116069  | 0.205294  | 0.225949  | 0.203000  |
| X2 | 0.116069 | 1.000000  | -0.353726 | -0.235662 | -0.050132 |
| X3 | 0.205294 | -0.353726 | 1.000000  | 0.961713  | -0.075643 |
| X4 | 0.225949 | -0.235662 | 0.961713  | 1.000000  | -0.109301 |
| X5 | 0.203000 | -0.050132 | -0.075643 | -0.109301 | 1.000000  |

Sumber : *Eviews (data diolah, 2023)*

Maka berdasarkan keputusan hasil uji multikoleniaritas nilai Correlation Matrix pada tabel diatas  $< 0,08$  maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas penerapan GCG komite audit (x1), dewan komisaris independen (x2), kepemilikan institutional (x3), kepemilikan menejerial (x4), dan struktur modal (x5) terhadap kinerja keuangan (y). Analisis linear berganda secara khusus dimaksudkan untuk mengkaji model penelitian yang di dalamnya terdapat variabel dependen dan independen (Imam Ghozali, 2012). Berikut hasil persamaan regresi data panel dengan menggunakan Fixed Effect Model (FEM).

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/25/23 Time: 22:50

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 18.80625    | 1.178086   | 15.96339    | 0.0000 |
| X1       | 0.000564    | 0.001178   | 0.479148    | 0.6373 |
| X2       | -0.002424   | 0.001229   | -1.971745   | 0.0634 |
| X3       | -1.127727   | 0.070638   | -15.96486   | 0.0000 |
| X4       | -1.33E-05   | 7.49E-05   | -0.177933   | 0.8607 |
| X5       | -0.000852   | 0.001037   | -0.821631   | 0.4215 |

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                       |           |                    |          |
|-----------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE              | 0.004914  | R-squared          | 0.950845 |
| Mean dependent var    | 0.000953  | Adjusted R-squared | 0.924975 |
| S.D. dependent var    | 0.022544  | S.E. of regression | 0.006175 |
| Akaike info criterion | -7.060011 | Sum squared resid  | 0.000725 |
| Schwarz criterion     | -6.546239 | Log likelihood     | 116.9002 |
| Hannan-Quinn criter.  | -6.895651 | F-statistic        | 36.75354 |
| Durbin-Watson stat    | 1.727803  | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

Sumber : *Eviews (data diolah, 2023)*

Analisis regresi mengenai pengaruh kualitas penerapan GCG komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan institutional, kepemilikan menejerial, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK dengan menggunakan metode Fixed Effect Model (FEM) berikut adalah persamaan nonlinear data panel:  $LN Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + E$ . Dan berikut hasil regresi data panel dengan menggunakan metode Fixed Effect Model (FEM):  $LN Y = 18.80625 + 0.000564 X_1 - 0.002424 X_2 - 1.127727 X_3 - 1.33E-05 X_4 - 0.000852 X_5$ . Dari persamaan regresi ini, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 18.80625 yang dapat diartikan bahwa secara umum apabila kualitas penerapan GCG komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan institutional, kepemilikan menejerial dan struktur modal bernilai konstan (tidak berubah) maka kinerja keuangan (Y) akan bernilai 18.80625.

Kemudian, Variabel Komite Audit (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0.000564. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa komite audit terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada komite audit sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan pada kinerja keuangan sebesar 0.000564 persen, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Variabel Dewan Komisaris Independen (X2) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0.002424. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa dewan komiaris independen terhadap kinerja keuangan berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada dewan komiaris independen sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan pada kinerja keuangan sebesar -0.002424 persen, dengan asumsi variabel independen yang lain

dianggap konstan. Variabel Kepemilikan Institutional (X3) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -1.127727. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa dewan kepemilikan institutional terhadap kinerja keuangan berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada kepemilikan institutional sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan pada kinerja keuangan sebesar -1.127727 persen, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Variabel Kepemilikan Menejerial (X4) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -1.33E-05. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa kepemilikan institutional terhadap kinerja keuangan berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada kepemilikan menejerial sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan pada kinerja keuangan sebesar - 1.133E-05 persen, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Variabel Stuktur Modal (X5) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0.000852. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa struktur modal terhadap kinerja keuangan berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada struktur modal sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan pada kinerja keuangan sebesar -0.000852 persen, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

#### Uji t (Uji Secara Parsial)

Adapun untuk kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis antara lain, yaitu (Imam Ghazali, 2012). Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai prob.  $> 0,05$ , artinya secara parsial tidak ditemukan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. 4) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai prob.  $< 0,05$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada signifikansi 0,05 (5%) berikut hasil uji t-statistik yang dilakukan dengan program Eviews 12.0:

#### Hasil Uji T Statistik

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/25/23 Time: 22:50

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 18.80625    | 1.178086   | 15.96339    | 0.0000 |
| X1       | 0.000564    | 0.001178   | 0.479148    | 0.6373 |
| X2       | -0.002424   | 0.001229   | -1.971745   | 0.0634 |
| X3       | -1.127727   | 0.070638   | -15.96486   | 0.0000 |
| X4       | -1.33E-05   | 7.49E-05   | -0.177933   | 0.8607 |
| X5       | -0.000852   | 0.001037   | -0.821631   | 0.4215 |

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                       |           |                    |          |
|-----------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE              | 0.004914  | R-squared          | 0.950845 |
| Mean dependent var    | 0.000953  | Adjusted R-squared | 0.924975 |
| S.D. dependent var    | 0.022544  | S.E. of regression | 0.006175 |
| Akaike info criterion | -7.060011 | Sum squared resid  | 0.000725 |
| Schwarz criterion     | -6.546239 | Log likelihood     | 116.9002 |
| Hannan-Quinn criter.  | -6.895651 | F-statistic        | 36.75354 |
| Durbin-Watson stat    | 1.727803  | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

Sumber : Eviews (data diolah, 2023)

Tabel diatas merupakan output dari pengujian variabel independen yaitu Kualitas Penerapan GCG Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Menejerial, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada bank umum syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020. Dan interpretasi secara parsial (uji t) adalah H1: Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel komite audit (X1) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0673 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0.000564. Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). H2: Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen (X2) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0634 > 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar -0.002424. Hasil ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). H3: Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan Institutional (X3) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar -1.127727. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan Institutional (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). H4 : Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan Institutional (X4) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,08607 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar -1.33E-05. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan menejerial (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). H5 : Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (X5) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,04215 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar -0.000852. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

#### Uji F (Uji Simultan)

Jika  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hasil pengujian memiliki arti bahwa secara simultan ditemukan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hasil pengujian memiliki arti bahwa secara simultan tidak ditemukan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Hasil Uji F Statistik**

|                   |          |
|-------------------|----------|
| F Statistic       | 36.75354 |
| Prob(F Statistic) | 0.000000 |
| F Tabel           | 2,62     |

Sumber : *Eviews (data diolah, 2023)*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh F-Statistik atau  $F_{Hitung}$  sebesar 36.75354 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Selain dengan  $n=30$  dan  $k = 6$ , nilai  $F_{Tabel}$  diperoleh sebesar 2,62. dengan  $df1 (k-1) = 5$  dan  $df2 (n-k) = 24$  dengan nilai probabilitas 5%. Karena  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  ( $36,75354 > 2,62$ ) dan nilai probabilitas  $< 0,05$  ( $0,000000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variable kualitas eneraan GCG komite audit, dewan komisaris indeenden, keemilikan institutional, keemilikan menejrial, dan struktur modal pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Dalam menentukan seberapa jauh kapabilitas yang dimiliki model penelitian dalam menjelaskan hubungan yang dimiliki diantara seluruh variabel penelitian, baik variabel independen dan dependen dilakukanlah uji  $R^2$ . Keberadaan nilai adjusted  $R^2$  akan selalu berada 66 diantara angka 0 dan 1. Apabila nilai adjusted  $R^2$  cenderung mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas model penelitiannya akan semakin baik, hal demikian juga akan

semakin menjelaskan hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Nilai adjusted  $R^2$  mengandung arti bahwa proporsi total variasi pada variabel terikat atau Y diuraikan melalui keberadaan variabel bebas atau X (Winarno, 2017).

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.950845 |
| Adjusted R-squared | 0.924975 |

Sumber : *Eviews (data diolah, 2023)*

Berdasarkan hasil regresi dengan Fixed Effect Model sebagaimana yang tertera dalam tabel, diketahui bahwa nilai adjusted Rsquared sebesar 0.950845. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat yaitu kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu kualitas penerapan GCG komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, dan struktur modal sebesar 95,08% sedangkan sisanya 4,92% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel yang diteliti.

### 3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN (Alysha, A., Suhendro, S., & Siddi, 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun komite audit berfungsi dalam pengawasan, keberadaannya belum tentu dapat secara langsung meningkatkan profitabilitas bank syariah (Achta Pratama, 2022). Selanjutnya, dewan komisaris independen juga terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI (Amelia, R., & Harmain, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris belum mampu memberikan pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penemuan ini mendukung hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Alysha, A., Suhendro, S., & Siddi, 2019; Pratama & Effendi, 2021). Hal ini menandakan bahwa kepemilikan saham oleh institusi tidak selalu disertai dengan pengawasan yang optimal terhadap pihak manajemen (Pratama, 2022). Hasil pengujian terhadap kepemilikan manajerial menunjukkan pola yang sama, yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Temuan ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets (ROA) maupun kinerja keuangan (Indriati, 2018). Dengan demikian, kepemilikan saham oleh manajemen tidak secara otomatis membuat mereka lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan.

Terakhir, struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Malaysia (Dewi, 2016; Muslim, M. Wahyudi, et al., 2025). Kondisi ini mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan melalui kombinasi utang dan ekuitas bukanlah faktor utama dalam menentukan profitabilitas bank syariah (Wahyuni et al., 2024). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* maupun struktur modal tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan bank syariah (Pratama et al., 2025). Faktor lain di

luar variabel penelitian kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi profitabilitas, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel yang lebih luas dan relevan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance yang diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan institutional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan dan juga struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan syariah. Bagi Investor, disarankan sebelum menginvestasikan dana sebaiknya mengetahui terkait aktivitas GCG suatu perusahaan dan bagaimana intellectual capital yang dimiliki perusahaan, dengan kedua hal tersebut akan mempermudah perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki guna peningkatan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan akan berdampak baik bagi investor karena berhubungan dengan deviden yang akan diterima.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan untuk Pak Ahmad Fatoni, S.E., M.Ek selaku dosen pengampu mata kuliah seminar ekonomi islam yang telah memberikan saran hingga penelitian ini selesai. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Silvani Rizki serta teman-teman dan keluarga besar yang telah mendukung hingga penelitian ini selesai. Dengan terselesaikannya penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi akademik bagi yang membutuhkan.

#### **6. REFERENSI**

- Achta Pratama, F. (2022). Analisis Peran Pendidikan Vokasi Dalam Pengembangan Industri Halal di Indonesia. *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59107/ri.v1i1.22>
- Alysha, A., Suhendro, S., & Siddi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN. *Jurnal Manajemen*.
- Amelia, R., & Harmain, H. (2021). Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Boedex, B. (2016). *Good corporate governance: Tinjauan etika dalam praktik bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Bundo, M., & Pratama, F. A. (2024). Analysis of Sharia-Based Hotels on Sustainable Tourism in West Sumatera Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(1), 173–191. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v5i1.7378>
- Dewi, N. L. (2016). Struktur modal dan kinerja keuangan bank syariah di Malaysia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*.
- Imam Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriani, I., & Ratnawati, A. (2017). Pengaruh intellectual capital, struktur modal, dan inflasi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*.
- Indriati, S. (2018). Kepemilikan manajerial dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Muslim, M., Amdahurifky, A., & Pratama, F. A. (2025). Pemberdayaan Remaja Masjid Melalui

- Peningkatan Kapasitas Leadership Dengan Metode Service-Learning Di Kecamatan Koto Tangah. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*. <https://doi.org/10.36841/integritas.v9i1.6224>
- Muslim, M., M. Wahyudi, Eka Putra, D., & Pratama, F. A. (2025). Optimasi Penjualan Produk Melalui Pelatihan Digital Marketing Bagi UMKM Halal Di Kecamatan Koto Tangah. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*. <https://doi.org/10.36841/integritas.v9i1.6246>
- Pratama, F. A. (2022). Relevansi Pengetahuan Dengan Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.55448/ems.v3i1.41>
- Pratama, F. A., & Effendi, H. (2021). *E-Learning Bebas Wordpress Sebagai Alternatif Media Pembelajaran*. 4(3), 466–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.41534>
- Pratama, F. A., & Giatman, M. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Kompetensi Guru*. 7(1), 35–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Pratama, F. A., Wahyudi, M., Eka Putra, D., Muslim, M., & Effendi, H. (2023). Analysis of the Role of Vocational Education for the Halal Tourism Development in Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 6053–6068. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7585>
- Pratama, F. A., Yufa, N. A., & Abimayu, M. F. (2025). PENGEMBANGAN E-LEARNING BERBASIS SPIRITUAL UNTUK PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 210–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.53429/jdes.v12i1.1355>
- Pratiwi, D. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Puradiredja, K. (2016). *Good corporate governance di Indonesia: Teori dan praktik*. RajaGrafindo Persada.
- Rodoni, A., Raisa Medina, A., & Yaman, B. (2020). Efficiency And Stability Of Islamic Banking In ASEAN. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(1), 63–76.
- Sucipto. (2003). *Penilaian kinerja perusahaan*. Gramedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (2019th ed.). Alfabeta.
- Tertius, R., & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Wahyudi, M., Fitri, R., Pratama, F. A., & Febrianto, R. (2024). The Sound Changes in the Minangkabau Language Spoken by Padangâ€™s Ethnic Chinese. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 164–169. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.1106>
- Wahyuni, H., Rilianti, F. Y., Afiatika, A., Isyrahlia, Pratama, F. A., & M. Wahyudi. (2024). The Influence Of Social Media On Waqf Funding In BPW Ar Risalah. *RISALAH IQTISADIIYAH: Journal of Sharia Economics*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.59107/ri.v3i1.67>
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan EViews*. UPP STIM YKPN.